

SKRIPSI
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: YORDAN PONCO STEFANUS

NIM: 125200231

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAN EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: YORDAN PONCO STEFANUS

NIM: 125200231

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAN EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : YORDAN PONCO STEFANUS
NIM : 125200231
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan
Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap
Kualitas Audit

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 14-Desember-2023

Pembimbing:
SUSANTO,
SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : YORDAN PONCO STEFANUS
NIM : 125200231
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit
Title : The Influence of Auditor's Competency, Independence, and Professional Skepticism on Audit Quality

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 23-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
2. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
3. LUKMAN SURJADI, Drs., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



Jakarta, 23-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih Tuhan Yesus Kristus karena Engkau telah memberkati dan menyertai saya selama menyusun skripsi. Saya sangat berterimakasih kepada kedua orangtua saya yang selalu berada bersama saya dalam kesulitan apapun, selalu memberikan dukungan kepada saya, dan selalu mendoakan saya setiap hari. Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan Bapa dan Mama. Terimakasih juga kepada saudara/i saya dan seluruh teman-teman saya yang selalu memberi dukungan pada saya.

HALAMAN MOTTO

*“The more i read, the more i acquire The more certain i am that
i know nothing”*

-Voltaire-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat-nya saya dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan skpetisisme profesional auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat yang wajib dipenuhi agar peneliti memperoleh gelar sarjana akuntansi universitas Tarumanagara. Peneliti bersyukur karena selama proses penyusunan skripsi, peneliti mendapat banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada setiap pihak yaitu:

1. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CPMA., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi dukukung, dan memberikan arahan yang terstruktur kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Dr. Hendro Lukman S.E., M.M., Akt., CPMA, CA., CPA (Aust.), CSRS, ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama menempuh pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.
6. Ayah, ibu, dan kakak tercinta selaku anggota keluarga inti yang telah memberikan dukungan, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan kasih sayang selama penyusunan penelitian ini.

7. Kepada sahabat perkuliahan penulis, yaitu Bintang, Kelvin, Simon, Frengky, Irvan, Muadz, dan seluruh teman seperkuliahan yang sudah mendukung dan menyemangati penulis
8. Sepada sahabat sekolah penulis yaitu Naufal, Nathan, Christo, Nugroho, Farhan, dan teman sekolah lainnya yang selalu mendukung dan memberi semangat pada peneliti
9. Semua responden yang sudah meluangkan waktu dalam berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian
10. Seluruh pihak lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi pada peneliti selama proses penyusunan penelitian ini

Penelitian ini telah dibuat dengan segenap hati dan kekuatan peneliti, namun dengan seluruh kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu seluruh kritik dan saran yang sifatnya membangun akan diterima peneliti dengan ikhlas. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, 13 Desember 2023



Yordan Ponco Stefanus

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional auditor mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner kepada responden. Responden yang dituju adalah auditor yang berlokasi di kantor akutan publik wilayah DKI Jakarta. Metode pengumpulan sampelnya adalah metode *convenience* dan *snowball*. Data reponden yang diterima peneliti berjumlah 39 responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dan dilakukan di perangkat lunak SPSS versi 29. Hasil uji menemukan bahwa kompetensi auditor memiliki efek negatif pada kualitas audit akan tetapi tidak signifikan, independensi auditor memiliki efek positif pada kualitas audit namun tidak signifikan, dan skeptisisme profesional auditor memiliki efek positif pada kualitas audit dan efeknya signifikan. Kesimpulannya adalah sikap skeptisisme harus terus diaplikasikan selama menjalani tugas audit. Walaupun kompetensi memiliki dampak negatif yang tak signifikan pada kualitas audit dan independensi memiliki dampak positif namun tidak signifikan tetap kedua hal tersebut harus dikembangkan. Penelitian juga mendorong agar selanjutnya dilakukan penelitian yang lebih dalam terkait pengaruh kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional pada kualitas audit.

Kata kunci: Kompetensi, independensi, skeptisisme profesional, kualitas audit

ABSTRACT

This research aims to see whether auditor's competence, independence, and professional skepticism affect quality of audit. This research used a primary data from distributing questionnaires to respondents. The intended respondents were auditors located at the DKI Jakarta public accountig firm. The sample collection methods were convenience and snowball methods. The respondent data received by researchers amounted to 39 respondents. Data analysis was carried out using multiple linear regression methods and working SPSS 29th version software. The test outcome found that auditor's competence had negative effect to audit quality but not significant, auditor's independence had positive effect on audit quality but not significant, and auditor's professional skepticism had positive effect on quality of audit and the effect is significant. The conclusion is that an attitude of skepticism must continue to be applied during audit assignments. Even though competence had insignificant negative impact on quality of audit and independence had positive but insignificant impact on audit, both of it still needs to be developed. The research also encourages deeper research about the impact of competence, independence, and professional skepticism towards quality of audit.

Keywords: Competence, Independence, professional skepticism, audit Quality

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar belakang masalah	1
2. Identifikasi masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum teori	10
1. Stewardship theory	10
2. Audit.....	11
B. Definisi konseptual	12
1. Kualitas audit	12
2. Kompetensi	14
3. Independensi.....	15
4. Skeptisisme profesional	18
C. Kaitan antar variabel	20
1. Pengaruh Kompetensi pada kualitas audit.....	20
2. Pengaruh independensi pada kualitas audit.....	21
3. Pengaruh skeptisisme profesional pada kualitas audit.....	21

D. Penelitian terdahulu	22
E. Hipotesis dan Kerangka Pemikiran	27
1. Pengaruh Kompetensi kepada kualitas audit	27
2. Pengaruh Independensi terhadap kualitas audit	28
3. Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap kualitas audit.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain penelitian	30
B. Populasi, teknik pemilihan sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data	31
D. Metode pengumpulan data	32
E. Operasionalisasi variabel	32
F. Analisis data	35
1. Uji instrumen penelitian	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3. Uji hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi subjek penelitian.....	41
1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin	41
2. Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir	42
3. Deskripsi responden berdasarkan jabatan	43
4. Data distribusi responden berdasarkan pengalaman kerja	43
B. Deskripsi objek penelitian	44
C. Hasil Uji kualitas data.....	45
1. Uji Validitas	46
2. Uji reliabilitas	50
D. Hasil Uji asumsi klasik	51
1. Uji normalitas	52
2. Uji Multikolinearitas.....	53

3. Uji Heteroskedastisitas	54
E. Hasil analisis data	55
1. Analisis regresi linear berganda	55
2. Uji Koefisien Determinansi (R^2).....	57
3. Uji F Simultan	58
4. Uji T Parsial.....	59
F. Pembahasan.....	63
1. Pengaruh Kompetensi auditor terhadap kualitas audit	63
2. Pengaruh Independensi auditor terhadap kualitas audit.....	65
3. Pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit.....	67
BAB V KESIMPULAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan dan Saran	70
1. Keterbatasan.....	70
2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
HASIL TURNITIN	90
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Skala Likert.....	33
Tabel 3.2 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 4.1 Deskripsi Responden: jenis kelamin	42
Tabel 4.2 Deskripsi responden: Pendidikan terakhir	42
Tabel 4.3 Deskripsi Responden: Jabatan.....	43
Tabel 4.4 Deskripsi Responden: lama bekerja.....	44
Tabel 4.5 <i>descriptive statistic</i>	45
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y	47
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel X1	47
Tabel 4.8 Uji validitas variabel X2	48
Tabel 4.9 Uji validitas variabel X3	49
Tabel 4.10 kesimpulan uji validitas	49
Tabel 4.11 Uji reliabilitas.....	50
Tabel 4.12 Uji normalitas	52
Tabel 4.13 Uji multikolinearitas	53
Tabel 4.14 Uji heterokedastoititas	54
Tabel 4.15 Uji analisis linear berganda	55
Tabel 4.16 Uji determinasi R	58
Tabel 4.17 Anova	59
Tabel 4.18 Uji T.....	60
Tabel 4.19 Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 SPAP Baru	13
Gambar 2.2 Kerangka pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian	76
Data kuesioner	80
Output SPSS	81
Tabel R.....	87
Tabel F.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar belakang masalah

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan berisi berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan tersebut. Kieso dkk (2019) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan media yang digunakan oleh entitas perusahaan untuk mengkomunikasikan kondisi keuangannya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan, baik pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan berguna bagi pihak internal perusahaan (manajemen, direksi perusahaan) maupun pihak eksternal perusahaan (masyarakat, investor, dll) perusahaan untuk mengambil keputusan perusahaan. Karakteristik laporan keuangan yang wajar menurut *Conceptual Framework for Financial Reporting* (2018) yang dirilis oleh *International Accounting standards Boards* (IASB) adalah *Relevance* dan *Faithful representation*. Karakteristik laporan keuangan yang wajar menurut *Financial accounting Standards Board* (FASB) adalah dapat dimengerti, tidak berpihak, dapat diperiksa, tepat waktu, dapat dibandingkan, dan lengkap.

Untuk memastikan kewajaran laporan keuangan diperlukan jasa audit profesional. Auditor adalah pihak profesional yang melakukan audit, auditor bertugas memastikan kewajaran laporan keuangan yang sesuai prinsip akuntansi yang berlaku, konsisten, dan informasi memadai. Melalui proses audit ini diharapkan laporan keuangan siap digunakan oleh pengguna (*user*). Sukrisno Agoes (2017) mengemukakan bahwa audit adalah suatu pemeriksaan oleh pihak independen pada laporan

keuangan perusahaan yang disusun oleh pihak manajemen perusahaan yang mana memeriksa laporan keuangan beserta berbagai catatan pembukuan dan berbagai bukti pendukung, pemeriksaan dilakukan dengan sistematis agar memberikan pendapat akan kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Audit atas laporan keuangan sangat diperlukan, sebab jika laporan keuangan perusahaan tidak diaudit berisiko laporan keuangan memiliki kesalahan penyajian yang sengaja maupun tidak sengaja. Laporan keuangan yang belum diaudit kurang dapat dipercaya kewajarannya.

Laporan keuangan perusahaan wajib diperiksa menurut UU No. 40 pasal 68 ayat 1 tahun 2007, yang menyatakan bahwa direksi perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan untuk diaudit oleh akuntan publik apabila perusahaan (perseroan) adalah perseroan terbuka. Tujuannya agar kepercayaan masyarakat tidak dikecewakan. Demi menjaga kepentingan publik, melindungi investor, keandalan laporan keuangan, transparansi, dan mengikuti hukum berlaku maka perseroan khususnya yang terbuka wajib diaudit oleh auditor.

Auditor dalam tugas audit mengikuti pedoman atau standar profesional yang telah ditetapkan. Standar profesional akuntan publik (SPAP) menurut IAPI (2021) adalah panduan yang menjadi landasan keseluruhan auditor independen ketika menjalankan tugas audit laporan keuangan. Auditor wajib mengikuti standar profesional akuntan publik atau standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain standar audit yang dikeluarkan oleh IAPI, auditor dalam profesinya juga diatur oleh undang-undang negara Indonesia. Contoh peraturan negara yang mengatur profesi auditor adalah UU No. 5 tahun 2011 yang mengatur mengenai akuntan publik yang berisikan sertifikasi akuntan publik, registrasi dan pengawasan, kewajiban

dan tanggungjawab, sanksi, dan peraturan tentang kantor akuntan publik (KAP).

Pada tahun 2015, Sekretaris Jenderal Menteri Keuangan telah menetapkan pemberian sanksi pembekuan izin Akuntan Publik (AP) Ben Ardi, CPA melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor: 445/KM.1/2015 tanggal 29 Mei 2015. Penetapan sanksi pembekuan izin itu berdasar Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. AP Ben Ardi, CPA, diberi sanksi pembekuan selama enam bulan karena yang bersangkutan tidak mematuhi SPAP dalam pelaksanaan audit atas laporan klien PT. Bumi Citra Permai Tahun Buku 2013, yang memiliki potensi berpengaruh signifikan pada Laporan Auditor Independen. Kasus pembekuan izin AP Ben Ardi CPA terkait dengan kualitas audit.

Menurut IAPI (2021) Kualitas audit merupakan indikator kunci yang dapat memberi kemungkinan suatu audit berkualitas yang terlaksana dengan konsisten sesuai dengan standar dan ketentuan hukum yang ada. Audit dikatakan berkualitas apabila mengikuti standar profesional akuntan publik dan kode etik profesional yang berlaku. Audit yang berkualitas diperlukan untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan suatu entitas akurat, terperaya, dan sesuai pada standar akuntansi yang berlaku.

Kasus yang terjadi di Indonesia pada 2019 lalu yang melibatkan auditor dari *Big 4* adalah kasus Jiwasraya. Kasus ini melibatkan KAP PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia, perusahaan jasa audit yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Jiwasraya, sebuah perusahaan asuransi negara. Dalam kasus Jiwasraya, auditor PWC dituduh tidak berhasil dalam mengidentifikasi potensi risiko keuangan yang signifikan dan tidak memberikan peringatan yang diperlukan terkait

dengan praktik akuntansi yang meragukan. Hal ini menyebabkan kerugian besar bagi pemegang polis dan memunculkan pertanyaan tentang kompetensi auditor dalam menjalankan tugas mereka dengan baik. Kasus Jiwasraya telah menjadi sorotan utama dalam perdebatan tentang tata kelola perusahaan, transparansi, dan akuntabilitas di sektor keuangan di Indonesia serta menunjukkan pentingnya audit yang kompeten dan cermat dalam menjaga integritas dan transparansi keuangan perusahaan.

Auditor dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor harus memiliki kompetensi. Menurut IAPI (2021) kompetensi adalah kemampuan auditor secara individu dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki untuk merampungkan pekerjaan baik secara mandiri maupun dengan suatu tim yang berlandaskan kode etik, standar audit, dan ketentuan hukum yang berlaku. Kompetensi seorang auditor dapat diperoleh baik dari pendidikan formal melalui perkuliahan, pelatihan profesi, pengalaman maupun jam terbang dalam mengaudit perusahaan kliennya. Auditor yang berkompeten diharapkan mampu menemukan kesalahan dan dapat melaporkannya.

Skandal Enron pada tahun 2000 lalu merupakan Skandal yang sangat terkenal di dunia sebagai skandal perusahaan energi terbesar pada masanya. Kasus ini juga menjerat KAP Arthur Andersen & Co. KAP Arthur Andersen & Co yang berdiri sejak 1913 adalah satu dari beberapa perusahaan jasa akuntan terbesar di dunia yang berbasis di Chicago, Amerika Serikat. KAP Arthur Andersen & Co sudah melakukan tugas pengauditan perusahaan Enron hampir 20 tahun. Auditor KAP Arthur Andersen & Co gagal dalam menjaga sikap independen dengan ikut andil dalam pemalsuan keuangan dan juga memusnahkan bukti-bukti berupa ribuan surat elektronik dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan

audit Enron. Kerugian besar yang tak terhindar terjadi kepada banyak pihak seperti pemegang saham, karyawan dan tak terkecuali pemerintah.

Auditor dalam tugas auditnya, bekerja secara independen yang artinya auditor tidak bekerja dibawah tekanan pihak manapun. Sehingga hasil dari audit adalah murni sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan perusahaan tersebut. Auditor yang bekerja dibawah tekanan atau pengaruh pihak lain akan bekerja dengan tidak optimal dan hasil auditnya akan berat sebelah kepada pihak auditor ini berpegang. Independensi adalah salah satu kode etik akuntan publik yang sangat krusial yang sangat harus dipegang kuat oleh auditor profesional. Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (2017) Independensi berarti sikap auditor yang terbebas dari pengaruh, tidak berada dalam kendali pihak manapun, dan tidak memiliki ketergantungan pada pihak manapun. Pemeriksaan harus bersifat objektif dan tidak memiliki konflik kepentingan (*conflict of interest*) dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya.

“Bakrie & Brothers Rugi Rp 15,86 Triliun di 2008”. Perusahaan multibisnis, PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mempublikasikan kesalahan dalam pembukuan rugi bersih yang besar di tahun 2008 hingga mencapai Rp 15,86 triliun (sebelumnya dituliskan Rp 16,624 triliun) pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang. Kesalahan tersebut diakibatkan oleh KAP tersebut tidak memiliki sikap kehati-hatian profesional, khususnya skeptisisme profesional auditor dalam mengungkap hal material dalam laporan keuangan

Auditor diharapkan dalam profesinya memiliki sikap skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional menurut Tuanakotta (2018) adalah menyadari kemungkinan terjadi kecurangan yang bisa dilakukan manajemen, dengan senantiasa mempertanyakan bukti audit dan mempertahankan sikap skeptis selama periode tugas dan yang terpenting

kewaspadaan serta menerapkan sikap kehati-hatian. Sikap skeptisisme profesional membantu auditor dalam menemukan bukti-bukti pada klien. Auditor diharuskan selalu waspada dengan mengesampingkan perasaan-perasaan pribadi dan mengedepankan profesionalitas khususnya skeptisisme profesional.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas bahwa kualitas audit terpengaruh oleh kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit”

2. Identifikasi masalah

Faktor kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional secara umum memang berpengaruh terhadap kualitas audit, namun terdapat juga pendapat dari sejumlah penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa ternyata beberapa faktor seperti kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional tidak berpengaruh kepada kualitas audit atau meskipun berpengaruh besar pengaruhnya tidak signifikan kepada kualitas audit. Pada penelitian-penelitian sebelumnya terhadap kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional dan pengaruhnya kepada kualitas audit, terdapat banyak perbedaan pendapat yang membuat kesimpulannya sangat beragam.

Agus Widodo Mardijuwono dan Charis Subianto (2018) melakukan penelitian mengenai independensi dan skeptisisme profesional auditor dan pengaruhnya kepada kualitas audit. Kesimpulan dari penelitian itu adalah independensi auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan profesionalisme auditor berpengaruh pada kualitas audit. Hairul Anam Felita Oktavia Tenggara dan Dika Karlinda Sari (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh

dari independensi kepada kualitas audit dan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah independensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada kualitas audit. Agnes Nur S Putri, Chery Elga Lebata, Novita Sari, Rizki Supriadi, dan Suropto (2020) meneliti tentang pengaruh dari kompetensi, independensi kepada kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis uji yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh kepada kualitas audit. Sedangkan independensi memiliki pengaruh kepada kualitas audit.

Melalui beberapa kesimpulan yang dikemukakan beberapa peneliti dalam penelitian ini mengenai pengaruh kompetensi, independensi dan skeptisisme profesional terdapat perbedaan hasil di tiap variabel penelitian. Perbedaan hasil yang diperoleh dari variabel penelitian sebelumnya mendorong penulis untuk melakukan meneliti kembali mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional auditor kepada kualitas audit. Penelitian ulang ini diharapkan dapat memberikan jawaban untuk penulis sehingga dapat menarik kesimpulan.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian kualitas audit terdapat banyak variabel yang berpengaruh pada kualitas audit yaitu Kompetensi, Independensi, dan skeptisisme profesional auditor. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel Kompetensi, Independensi, dan skeptisisme profesional auditor sebagai variabel dependen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Subjek penelitian adalah auditor yang bertugas di kantor akuntan publik (KAP) di DKI Jakarta. Pembatasan masalah diperlukan dalam setiap penelitian dengan tujuan memfokuskan pada satu tujuan yang akan diteliti dan ruang lingkup penelitian yang di teliti tidak terlalu luas. Selain itu, agar dapat

dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan hasil yang konsisten

4. Rumusan Masalah

- a) Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit?
- b) Apakah terdapat pengaruh independensi terhadap kualitas audit?
- c) Apakah terdapat pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan utama penelitian ini yaitu adalah untuk memperoleh informasi tentang:

- a) Mengidentifikasi alasan kompetensi auditor berpengaruh kepada kualitas audit. Pada penelitian ini akan menganalisa sejauh mana tingkat kompetensi auditor (pengetahuan, pengalaman, pelatihan) berpengaruh kepada kualitas audit.
- b) Mengidentifikasi alasan Independensi auditor berpengaruh kepada kualitas audit. Pada penelitian ini akan menganalisa sejauh mana tingkat Independensi auditor berpengaruh kepada kualitas audit.
- c) Mengidentifikasi alasan skeptisisme profesional auditor berpengaruh kepada kualitas audit. Pada penelitian ini akan menganalisa sejauh mana tingkat skeptisisme profesional auditor berpengaruh kepada kualitas audit.

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Auditor

Melalui hasil penelitian ini diharapkan sebagai motivasi bagi para akuntan publik untuk dapat lebih kompeten dan independen

dalam melaksanakan profesinya, serta membangkitkan naluri profesionalnya dalam memberikan pelayanan jasa bagi masyarakat luas.

b) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada rekan-rekan mahasiswa/i mengenai kualitas audit dan faktor-faktornya dan sebagai penerapan teori yang sudah dipelajari.

c) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor, untuk menjadi acuan peneliti selanjutnya, khususnya mengenai kompetensi, independensi dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan

d) Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengerti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit seperti kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional. Dengan peningkatan pemahaman ini diharapkan perusahaan dapat bekerjasama dengan auditor dalam hal agar laporan keuangan akurat, andal, dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Kelima. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Akbar, Purnomo Setiady dan Usman Husaini. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alfiati, R (2017). Pengaruh etika auditor, skeptisisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada kantor inspektorat provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 5(1) ,
- Anastasia dan Carmel Meiden (2015). *Studi Empiris Atas Kualitas Audit*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & *Call For Papers UNISBANK*
- Arens, A. A. et al. (2019). *Auditing and Assurance Services (17th ed.)*. England: Pearson Education Limited.
- Dahlia, L., & Octavianty, E (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesional Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*, 2(1), 16-37.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IASB (2018) *Conceptual Framework for Financial Reporting 2018*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2018). *Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Nomor 4 Tahun 2018*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik (Standar Audit 300: Perencanaan Suatu Audit Atas Laporan Keuangan*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik (Standar Audit 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit)*.
- Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso. (2019). *Financial accounting. IFRS Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Keay, A. (2017). *Stewardship Theory: Is Board Accountability Necessary?* *International Journal of Law and Management*.

Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor: 445/KM.1/2015

Mardijuwono, Agus Widodo., dan Charis Subianto. 2018. *Independence, professionalism, professional skepticism: The relation toward the resulted audit quality. Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), pp.61-71.

Utami, Astari (2018). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, integritas dan due professional care terhadap kualitas audit (studi empiris pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(2).

Mutmainah, siti dkk. (2021). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *Jurnal akuntansi Polines*, 3(1)

Nova Yulanda, Yuhanis Ladewib, Fadhil Yamaly (2021). Pengaruh skeptisisme profesional, etika profesi, dan risiko audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Siliwangi*, 16(2)

Panggabean, Keiko Alina (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Universitas Advent Indonesia*.

Renaldi, Mawardi,R. (2021). kompetensi auditor, independensi, skeptisme profesional dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi UIN Vol. 14 No. 2 (2021)*

Sahid. Rahardjo. (2014). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai *Tolerance* dan VIF SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>

Sahid, Rahardjo. (2014). Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>

Sahid, Rahardjo. (2014). Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) dengan SPSS .<https://wwwspssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spsshtml>

Sahid, Rahardjo. (2014). Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda. <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>

Sahid, Rahardjo. (2014). Cara Melakukan Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan SPSS.<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>

Sahid, Rahardjo. (2014). Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha *Cronbach's* dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>

- Sahid, Rahardjo. (2014). Cara melakukan Uji Validitas *Product Moment* dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-moment-spss.html>
- Sahid, Rahardjo. (2014). Makna Koefisien Determinasi (*R square*) dalam Analisis Regresi Linear Berganda. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>
- Sahid, Rahardjo. (2014). Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS . <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spsshtml>
- Salsabilla, Alva restu & Susilawati.(2023). Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor dan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 20(1)
- Santoso, Singgih (2019), *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shobirin, Ahmad & Adiwijaya, Zainal Alim.(2022). Pengaruh etika auditor, skeptisisme, profesionalisme dan kompetensi terhadap kualitas audit pada inspektorat kab. Grobogan. *Jurnal imlia Sultan Agung*, 1(1)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukriati, Prayitno Basuki, dan Ni Ketut Surasni (2020). “Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan *Gender* Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Se-Pulau Lombok)”. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 8(2)
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada PRESS (agensi)
- Tuanakotta, T. M. (2018). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- UNDANG-UNDANG NOMOR 40 PASAL 68 AYAT 1 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK